



WORLD CLASS ISLAMIC UNIVERSITY
UNISSULA
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

**KAMPUS
BIRRUL
WALIDAIN**
Islamic. Maju. Berdaya Saing

PANDUAN ASESMEN

**BERBASIS
OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)**

**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL),
Instrumen Penilaian, dan Rubrik Penilaian**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sultan Agung



2026



A. Latar Belakang dan Tujuan

Asesmen pada Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP, Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) dirancang dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang berkelanjutan untuk mengukur ketercapaian CPL dan CPMK secara komprehensif. Mengacu pada Keputusan Rektor UNISSULA Nomor 4822/A.1/SA/VI/2026 tentang Peraturan Akademik UNISSULA dan dokumen kurikulum S-1 PBSI, asesmen dilaksanakan secara edukatif, autentik, objektif, akuntabel, dan transparan, melalui penilaian formatif untuk memantau perkembangan dan memberikan umpan balik, serta sumatif untuk mengukur pencapaian hasil belajar.

Instrumen asesmen disusun berdasarkan kriteria, indikator, dan bobot yang tercantum dalam RPS, dengan memanfaatkan berbagai bentuk seperti ujian, tugas, proyek, praktik, uji kompetensi, dan bentuk penilaian relevan lainnya, termasuk rubrik untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kekhasan Prodi S-1 PBSI juga tercermin dalam asesmen autentik yang mengukur penerapan Birrul Walidain dan Taqrimul Aulad sebagai perilaku nyata, bukan sekadar pengetahuan, sehingga hasil asesmen menjadi dasar pengembangan kompetensi mahasiswa sekaligus perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Panduan ini merupakan pedoman asesmen tingkat Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dokumen disusun dengan mempertahankan struktur OBE pada kurikulum PBSI dan mengadaptasi pola dari Dokumen Instrumen Penilaian S2 Pendidikan Dasar: keterkaitan capaian-instrumen-indikator-bobot, penggunaan instrumen yang beragam, dan rubrik analitik/deskriptif.

Pada Kurikulum PBSI ditegaskan bahwa PPP/RPS harus memuat CPL yang dibebankan pada mata kuliah, kemampuan akhir pada setiap tahap pembelajaran, metode pembelajaran, pengalaman belajar, serta kriteria, indikator, dan bobot penilaian. Penilaian pada tingkat program studi diarahkan untuk memastikan keterukuran CPMK/Sub-CPMK dan pada akhirnya ketercapaian CPL. Adapun tujuan disusunnya panduan ini, yaitu (1) memastikan *constructive alignment* antara CPL, pembelajaran, asesmen, dan bukti capaian; (2) menyediakan standar instrumen yang konsisten; (3) meningkatkan objektivitas, transparansi, keadilan, dan akuntabilitas; (4) menyediakan bukti ketercapaian CPL; dan (5) mendukung *continuous improvement* melalui analisis hasil asesmen.

B. Identitas dan Kedudukan Dokumen

Komponen	Keterangan
Program Studi	S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	Universitas Islam Sultan Agung
Pendekatan kurikulum	<i>Outcome-Based Education</i> (OBE)
Ruang lingkup	Asesmen tingkat program studi; tidak disusun per mata kuliah

Komponen	Keterangan
Fungsi	Pedoman umum penyusunan, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi asesmen
Dokumen turunan	RPS/PPP, rencana tugas, kisi-kisi, instrumen, rubrik, portofolio, dan laporan ketercapaian CPL

C. Prinsip Asesmen

Asesmen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan secara objektif, adil, transparan, akuntabel, edukatif, dan berorientasi pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pelaksanaan asesmen mengintegrasikan penilaian proses dan hasil belajar melalui instrumen yang valid, reliabel, kontekstual, dan selaras dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE). Implementasinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Prinsip	Implementasi pada Program Studi
Valid	Instrumen mengukur kompetensi yang benar-benar ditargetkan oleh CPL/CPMK/Sub-CPMK.
Reliabel dan konsisten	Kriteria dan rubrik digunakan secara konsisten; untuk asesmen penting dapat melibatkan lebih dari satu penilai.
Objektif	Penilaian berbasis bukti kinerja dan kriteria yang telah ditetapkan, bukan impresi personal penilai.
Adil dan inklusif	Kriteria berlaku setara; kebutuhan khusus dan kondisi yang relevan ditangani sesuai ketentuan akademik.
Transparan	Metode, kriteria, rubrik, dan bobot diinformasikan sebelum asesmen.
Akuntabel	Setiap nilai memiliki bukti asesmen yang dapat ditelusuri dan didokumentasikan.
Edukatif	Umpan balik digunakan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.
Berkelanjutan	Data asesmen digunakan untuk memantau perkembangan dan memperbaiki pembelajaran/kurikulum.
Autentik	Asesmen memberi kesempatan mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam konteks akademik dan profesional.

Prinsip	Implementasi pada Program Studi
Integritas akademik	Karya dan proses asesmen mengikuti etika akademik, sitasi yang benar, dan ketentuan penggunaan teknologi/AI.

D. CPL Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Pada Kurikulum OBE PBSI terdapat lima profil lulusan yaitu Pendidik, Peneliti, Wirausaha, Penulis, dan Pengajar BIPA. Rumusan CPL pada dokumen kurikulum terdiri atas delapan capaian utama (SCP-1–SCP-8) yang menjadi dasar pembentukan bahan kajian dan mata kuliah.

Kode	Rumusan CPL
CPL 1	Menguasai perkembangan teori belajar, bahasa, sastra, dan pembelajaran bahasa, serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
CPL 2	Menguasai teori karakteristik peserta didik, metodologi pembelajaran bahasa dan sastra, model pembelajaran mutakhir, dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan prosedur keilmuan yang benar dan berbasis pada karakter bangsa Indonesia.
CPL 3	Menguasai teori kurikulum, perancangan, pengelolaan, penilaian pembelajaran bahasa Indonesia berbasis genre, dan teknologi pedagogik dalam pembelajaran serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (formal, informal, dan nonformal) secara inovatif berbasis genre dan literasi dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran mutakhir.
CPL 4	Menguasai teori bahasa, kompetensi berbahasa, dan kemampuan literasi serta mampu menerapkan kegiatan berbahasa, bersastra, dan kemampuan multiliterasi secara komunikatif dan efektif sesuai dengan karakter dan budaya bangsa Indonesia.
CPL 5	Menguasai teori sastra dan kompetensi bersastra (apresiasi, ekspresi, dan kreasi sastra), serta mampu menunjukkan kemampuan bersastra (berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi) sesuai dengan karakter budaya bangsa Indonesia.
CPL 6	Menguasai teori pengembangan bahan ajar, model pembelajaran, dan media pembelajaran inovatif berbasis genre dan literasi, konsep teknologi pedagogik serta mampu menerapkan dalam penyusunan bahan ajar, model pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di jenjang pendidikan dasar dan menengah (formal, informal, dan nonformal) sesuai dengan etika akademik dan karakter bangsa Indonesia.
CPL 7	Menguasai metodologi penelitian bidang bahasa, sastra, dan pembelajarannya, serta mampu menerapkannya untuk memecahkan permasalahan dalam bidang bahasa, sastra, atau pembelajarannya serta mampu mempublikasikannya dan/atau memperoleh pengakuan karya cipta yang memenuhi etika keilmuan.

Kode	Rumusan CPL
CPL 8	Menguasai teori perintisan kewirausahaan karya kreatif bidang pendidikan, bahasa, sastra, pendidikan bahasa dan sastra, serta mampu menerapkan kinerja produktif dalam bidang bahasa dan sastra (misalnya memproduksi bahan ajar, ke-BIPA-an, kejournalistikan, kepewaraan, penerbitan, kepenyiaran) atau praktisi literasi di masyarakat berdasarkan karakter profesional dan bertanggung jawab.

E. Kerangka *Constructive Alignment* Asesmen

Kerangka *constructive alignment* dalam asesmen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memastikan adanya keselarasan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), proses pembelajaran, aktivitas asesmen, instrumen penilaian, dan kriteria keberhasilan mahasiswa. Setiap asesmen dirancang untuk mengukur capaian yang telah ditetapkan secara terukur dan memberikan bukti autentik mengenai tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa, sehingga hasil asesmen dapat digunakan sebagai dasar umpan balik, perbaikan pembelajaran, dan peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Tahap	Fokus	Bukti yang Dihasilkan
CPL	Kompetensi lulusan program studi	Profil capaian lulusan
CPMK	Capaian spesifik mata kuliah yang diturunkan dari CPL	Kinerja/produk pembelajaran
Sub-CPMK	Kemampuan yang terukur pada setiap tahap pembelajaran	Tugas, tes, performa, produk
Indikator	Perilaku/kinerja spesifik yang dapat diamati	Evidence yang dapat diverifikasi
Instrumen	Alat untuk mengumpulkan evidence	Lembar tes, rubrik, checklist, observasi, portofolio
Kriteria/Rubrik	Standar kualitas kinerja	Skor dan deskripsi level
Analisis hasil	Tingkat ketercapaian CPMK/CPL	Rekap nilai dan analisis capaian
Tindak lanjut	Perbaikan pembelajaran/kurikulum	Remediasi, enrichment, revisi RPS/instrumen

F. Instrumen Penilaian Tingkat Program Studi

Instrumen berikut merupakan bank instrumen umum. Dosen dapat memilih kombinasi yang paling valid untuk CPMK/Sub-CPMK pada RPS; tidak semua instrumen wajib digunakan pada setiap mata kuliah.

No	Instrumen	Fungsi Utama	Bukti
1	Tes tertulis/tes lisan berbasis HOTS	Mengukur pengetahuan, pemahaman konseptual, analisis, sintesis, evaluasi, dan pemecahan masalah.	Kisi-kisi; soal; pedoman penskoran; lembar jawaban.

No	Instrumen	Fungsi Utama	Bukti
2	Kuis/tes formatif	Memantau penguasaan konsep secara berkala dan memberi umpan balik cepat.	Kisi-kisi kuis; soal; kunci/pedoman skor.
3	Tugas individu/kelompok	Mengukur kemampuan menerapkan teori, menganalisis fenomena, menyusun argumentasi, dan menghasilkan karya akademik.	Instruksi tugas; rubrik analitik; produk/laporan.
4	Studi kasus	Mengukur kemampuan memahami masalah, menganalisis bukti, merumuskan alternatif solusi, dan memberi justifikasi.	Naskah kasus; lembar jawaban; rubrik studi kasus.
5	Presentasi/seminar	Mengukur komunikasi akademik, penguasaan materi, argumentasi, penggunaan media, dan respons terhadap pertanyaan.	Lembar observasi/rubrik presentasi.
6	Observasi kinerja	Mengukur performa nyata pada diskusi, microteaching, praktik, simulasi, atau kegiatan lapangan.	Lembar observasi dan checklist.
7	Proyek/produk	Mengukur integrasi pengetahuan dan keterampilan dalam menghasilkan produk yang autentik dan aplikatif.	Brief proyek; rubrik produk/proses; dokumentasi.
8	Praktik/microteaching/simulasi	Mengukur kompetensi performatif dan profesional dalam situasi yang menyerupai konteks kerja.	Lembar observasi kinerja; rubrik performa.
9	Portofolio	Menilai perkembangan kompetensi melalui kumpulan bukti karya yang dipilih dan direfleksikan.	Rubrik portofolio; daftar artefak; refleksi.
10	Jurnal/refleksi	Mengukur metakognisi, kemampuan mengevaluasi proses, mengidentifikasi kelemahan, dan merancang perbaikan.	Panduan refleksi; rubrik reflektif.
11	Peer assessment dan self-assessment	Memperkuat evaluasi diri, tanggung jawab belajar, dan kemampuan memberikan feedback berbasis kriteria.	Lembar penilaian sejawat/diri; rubrik.
12	Proyek/penelitian akhir	Mengukur integrasi CPL melalui penelitian, pengembangan produk, atau karya profesional.	Proposal/laporan/produk; rubrik final; presentasi/viva bila relevan.

G. Pemetaan Instrumen dengan CPL

Pemetaan instrumen asesmen dilakukan untuk memastikan bahwa setiap bentuk dan teknik penilaian memiliki keterkaitan yang jelas dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pemetaan ini menjadi dasar untuk memastikan keterukuran capaian mahasiswa melalui bukti asesmen yang relevan, objektif, dan terdokumentasi, sekaligus mendukung proses pemantauan ketercapaian CPL pada tingkat program studi.

CPL	Instrumen Utama yang Direkomendasikan	Evidence/indikator umum
CPL 1	Tes konseptual; studi kasus; tugas analisis; presentasi; praktik pembelajaran	Penguasaan teori dan penerapan dalam pembelajaran
CPL 2	Studi kasus; observasi praktik; microteaching; proyek pembelajaran; refleksi	Analisis karakteristik peserta didik, metodologi, dan penerapan model pembelajaran
CPL 3	Analisis dokumen; proyek perangkat pembelajaran; studi kasus; presentasi	Perancangan, pengelolaan, asesmen, genre, literasi, dan teknologi pedagogik
CPL 4	Tes/tugas kebahasaan; analisis teks; presentasi; produk komunikasi	Kompetensi bahasa, literasi, multiliterasi, dan komunikasi efektif
CPL 5	Apresiasi/analisis karya; kritik; performance/project; portofolio	Apresiasi, ekspresi, kreasi, dan kemampuan bersastra
CPL 6	Proyek bahan ajar/media; praktik; portofolio; studi kasus	Desain, produksi, evaluasi, dan inovasi bahan/media pembelajaran
CPL 7	Proposal/laporan penelitian; analisis data; presentasi/seminar; artikel; portofolio	Metodologi, pemecahan masalah, komunikasi hasil, publikasi/karya, dan etika keilmuan
CPL 8	Proyek produk kreatif; business/project plan; portofolio; presentasi	Produktivitas, kewirausahaan, karya kreatif, literasi, dan tanggung jawab profesional

H. Format Instrumen Penilaian Umum

Format instrumen penilaian disusun sebagai pedoman umum bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan asesmen yang terstruktur, konsisten, transparan, dan selaras dengan CPL serta prinsip Outcome-Based Education (OBE). Format ini memuat komponen utama berupa capaian yang diukur, indikator, teknik dan bentuk asesmen, instrumen, kriteria penilaian, serta bukti hasil asesmen sehingga proses penilaian dapat dilaksanakan secara objektif dan terdokumentasi.

Komponen	Isi Minimal
Identitas	Program studi, mata kuliah/kegiatan, semester, dosen/penilai, tanggal.
CPL/CPMK/Sub-CPMK	Capaian yang diukur dan keterkaitannya.
Bentuk asesmen	Tes, tugas, studi kasus, proyek, presentasi, praktik, portofolio, atau bentuk lain yang relevan.
Indikator	Pernyataan kinerja yang spesifik, observable, dan measurable.
Kriteria	Standar kualitas yang digunakan untuk menentukan tingkat capaian.
Rubrik/pedoman skor	Level performa dan deskripsi kualitas pada setiap level.
Bobot	Proporsi kontribusi terhadap nilai sesuai tingkat kepentingan/kompleksitas capaian.
Evidence	Produk/kinerja yang menjadi bukti pencapaian.
Feedback	Komentar kekuatan, area perbaikan, dan rekomendasi tindak lanjut.
Rekaman	Skor akhir, bukti asesmen, dan dokumentasi yang dapat ditelusuri.

I. Rubrik Penilaian Umum

Rubrik penilaian umum merupakan pedoman yang digunakan untuk memberikan kriteria dan deskripsi tingkat pencapaian mahasiswa secara objektif, konsisten, transparan, dan terukur. Rubrik ini menjadi acuan dalam menilai berbagai bentuk kinerja dan hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator capaian yang telah ditetapkan, sekaligus memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat penguasaan kompetensi dalam mendukung ketercapaian CPL berbasis OBE. Pada rubrik analitik umum ini digunakan skala 4-1. Deskripsi dapat disesuaikan dengan karakter tugas, tetapi makna level harus dipertahankan secara konsisten.

Level	Deskripsi Umum
4 – Sangat Baik	Kinerja sangat tepat, mendalam, sistematis, relevan, berbasis bukti/teori, mandiri, dan menunjukkan kemampuan analitis atau aplikatif yang kuat; kesalahan sangat minimal.
3 – Baik	Kinerja tepat dan relevan, cukup sistematis dan berbasis teori/bukti; analisis atau penerapan sudah memadai; masih terdapat kekurangan minor.
2 – Cukup	Kinerja sebagian tepat tetapi analisis/penerapan belum mendalam; terdapat beberapa kekurangan pada ketepatan, kelengkapan, sistematika, bukti, atau komunikasi.
1 – Kurang	Kinerja belum mencapai kriteria; jawaban/produk tidak tepat atau tidak lengkap; analisis sangat terbatas; bukti tidak memadai; memerlukan perbaikan substansial.

J. Rubrik Analitik Berdasarkan Jenis Asesmen

Rubrik analitik berdasarkan jenis asesmen disusun untuk memberikan kriteria penilaian yang terperinci pada setiap aspek kompetensi yang diukur sesuai dengan bentuk dan karakteristik asesmen. Rubrik ini menjadi acuan dalam menilai kinerja dan hasil belajar mahasiswa secara objektif, konsisten, transparan, dan terukur, sekaligus memberikan informasi yang jelas mengenai tingkat pencapaian kompetensi dan keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berbasis OBE.

1. Rubrik Tugas/Analisis/Studi Kasus

Aspek	Bobot contoh	4	3	2	1
Ketepatan konsep/identifikasi	20%	Sangat tepat dan lengkap	Tepat	Sebagian tepat	Tidak tepat
Kedalaman analisis	25%	Mendalam, kritis, berbasis bukti	Cukup mendalam	Dangkal	Tidak ada/keliru
Argumentasi & justifikasi	20%	Logis, kuat, berbasis bukti	Logis	Kurang kuat	Tidak logis
Pemecahan masalah/aplikasi	20%	Relevan, inovatif, aplikatif	Relevan	Kurang aplikatif	Tidak relevan
Sistematika & bahasa akademik	15%	Sangat sistematis dan efektif	Baik	Kurang sistematis	Tidak sistematis

2. Rubrik Presentasi/Seminar

Aspek	Bobot contoh	4	3	2	1
Penguasaan materi	25%	Sangat menguasai dan mampu menjawab kritis	Menguasai	Sebagian menguasai	Tidak menguasai
Struktur & penyampaian	20%	Sangat runtut, jelas, efektif	Runtut dan jelas	Kurang runtut	Tidak jelas

Aspek	Bobot contoh	4	3	2	1
Argumentasi	20%	Sangat logis, kuat, berbasis bukti	Logis	Lemah	Tidak ada
Media/visualisasi	15%	Sangat relevan, efektif, dan terbaca	Efektif	Kurang efektif	Tidak mendukung
Respons terhadap pertanyaan	10%	Tepat, kritis, dan argumentatif	Tepat	Sebagian tepat	Tidak mampu
Komunikasi profesional	10%	Sangat percaya diri, santun, komunikatif	Baik	Kurang konsisten	Tidak profesional

3. Rubrik Proyek/Produk

Aspek	Bobot contoh	4	3	2	1
Kesesuaian dengan tujuan/CPL	20%	Sangat selaras	Selaras	Sebagian selaras	Tidak selaras
Kualitas substansi	25%	Sangat akurat, mendalam, lengkap	Akurat dan cukup lengkap	Ada kekurangan	Tidak memadai
Kreativitas/inovasi	15%	Sangat inovatif dan bernilai tambah	Inovatif	Terbatas	Tidak tampak
Kualitas teknis/keberfungsian	20%	Sangat layak dan berfungsi	Layak	Sebagian berfungsi	Tidak layak
Proses & dokumentasi	10%	Sistematis, terdokumentasi, mandiri	Cukup sistematis	Kurang terdokumentasi	Tidak terdokumentasi
Etika/integritas	10%	Sangat patuh dan dapat ditelusuri	Patuh	Ada kekurangan	Melanggar/tidak dapat diverifikasi

4. Rubrik Kinerja/Praktik/Microteaching

Aspek	Bobot contoh	4	3	2	1
Persiapan	15%	Sangat siap dan terencana	Siap	Cukup siap	Tidak siap
Pelaksanaan	25%	Sangat efektif dan sistematis	Efektif	Kurang efektif	Tidak efektif
Penguasaan kompetensi	25%	Sangat menguasai	Menguasai	Sebagian menguasai	Tidak menguasai
Interaksi/komunikasi	20%	Sangat aktif, komunikatif, profesional	Baik	Kurang interaktif	Tidak efektif
Refleksi/perbaikan	15%	Refleksi tajam dan berbasis bukti	Baik	Kurang mendalam	Tidak sesuai

5. Rubrik Karya Ilmiah/Proposal/Laporan Penelitian

Aspek	Bobot contoh	4	3	2	1
Rumusan masalah/tujuan	15%	Sangat jelas, spesifik, relevan	Jelas	Kurang spesifik	Tidak jelas
Kajian pustaka	20%	Relevan, mutakhir, sintesis kuat	Relevan dan cukup mutakhir	Terbatas	Tidak memadai
Metodologi	20%	Sangat tepat, rinci, sistematis	Tepat	Kurang tepat	Tidak sesuai
Analisis & pembahasan	20%	Mendalam, kritis, berbasis data	Baik	Kurang mendalam	Tidak memadai
Kesimpulan/implikasi	10%	Sangat sesuai	Sesuai	Sebagian sesuai	Tidak sesuai

Aspek	Bobot contoh	4	3	2	1
		dengan temuan			
Bahasa, sitasi, etika	15%	Sangat konsisten dan berintegritas	Baik	Ada beberapa kesalahan	Banyak pelanggaran/kesalahan

6. Rubrik Partisipasi/Diskusi

Aspek	4	3	2	1
Keaktifan	Sangat aktif, memberi kontribusi bermakna	Aktif	Kadang berkontribusi	Pasif
Kualitas pendapat	Kritis, relevan, berbasis bukti	Relevan	Kurang mendalam	Tidak relevan
Mendengarkan & merespons	Sangat responsif dan menghargai pandangan	Responsif	Kurang responsif	Tidak responsif
Kolaborasi	Sangat kooperatif dan membantu kelompok	Kooperatif	Terbatas	Tidak kooperatif
Etika komunikasi	Sangat santun dan profesional	Santun	Kadang kurang tepat	Tidak sesuai etika

7. Rubrik Portofolio

Aspek	Bobot contoh	4	3	2	1
Kelengkapan evidence	20%	Lengkap dan relevan	Cukup lengkap	Terbatas	Tidak lengkap
Kualitas karya	25%	Kualitas sangat tinggi dan konsisten	Baik	Cukup	Rendah
Perkembangan kompetensi	20%	Perkembangan sangat jelas berbasis bukti	Terlihat	Terbatas	Tidak terlihat

Aspek	Bobot contoh	4	3	2	1
Refleksi	20%	Kritis, spesifik, dan berorientasi perbaikan	Baik	Deskriptif	Tidak memadai
Keterlacakan & integritas	15%	Dokumen autentik, tertata, dapat diverifikasi	Dapat diverifikasi	Sebagian dapat diverifikasi	Tidak dapat diverifikasi

K. Pedoman Penskoran

Untuk rubrik analitik, skor akhir dapat dihitung dengan rumus: $\text{Nilai} = \Sigma (\text{Skor aspek} \div \text{Skor maksimum}) \times \text{Bobot aspek}$. Jika setiap aspek menggunakan skala 1–4, skor mentah dapat dikonversi ke skala 100 dengan: $\text{Nilai} = (\text{Skor diperoleh} / \text{Skor maksimum}) \times 100$. Bobot pada tabel rubrik merupakan contoh pembobotan instrumen, bukan bobot wajib setiap mata kuliah. Bobot final ditetapkan pada RPS berdasarkan kontribusi CPMK/Sub-CPMK terhadap CPL dan tingkat kompleksitas capaian. Kurikulum PBSI juga menegaskan bahwa bobot penilaian harus proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian Sub-CPMK dan total bobot pada suatu mata kuliah adalah 100%. Untuk asesmen program studi, data nilai tidak berhenti pada nilai akhir mata kuliah. Nilai harus dapat diagregasi untuk melihat ketercapaian setiap CPL melalui mata kuliah-mata kuliah yang membebankannya.

L. Penilaian Formatif Dan Sumatif

Penilaian formatif dan sumatif dilaksanakan sebagai bagian integral dari proses asesmen untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik, dan mengukur ketercapaian kompetensi secara menyeluruh. Penilaian formatif digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan dan kebutuhan perbaikan selama proses pembelajaran, sedangkan penilaian sumatif digunakan untuk menentukan tingkat pencapaian kompetensi pada akhir suatu tahapan pembelajaran berdasarkan CPL, CPMK, dan indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaannya dilakukan secara objektif, transparan, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE).

Jenis	Tujuan	Bentuk Umum	Output
Formatif	Memantau perkembangan dan memberi feedback selama proses belajar	Kuis, diskusi, tugas, studi kasus, presentasi, observasi, draft, peer/self assessment	Skor formatif + feedback + tindak lanjut

Jenis	Tujuan	Bentuk Umum	Output
Sumatif	Menentukan ketercapaian pada akhir periode	UTS, UAS, proyek akhir, produk, artikel, laporan penelitian, portofolio	Nilai sumatif + evidence capaian
Integratif/program-level	Membuktikan integrasi kompetensi pada tahap akhir studi	Skripsi/proyek akhir/ujian/presentasi sesuai kurikulum	Evidence ketercapaian CPL prioritas

M. Prosedur Pelaksanaan Asesmen

Prosedur pelaksanaan asesmen disusun sebagai tahapan sistematis dan terstruktur untuk memastikan proses penilaian berlangsung objektif, transparan, konsisten, dan akuntabel sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE). Prosedur berikut ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan analisis hasil asesmen, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut untuk memastikan ketercapaian CPL, CPMK, dan indikator pembelajaran, sekaligus mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

1. Menetapkan CPL yang relevan dan menurunkannya ke CPMK/Sub-CPMK dalam RPS.
2. Merumuskan indikator yang observable dan measurable.
3. Menentukan bentuk asesmen yang paling valid untuk indikator.
4. Menyusun instrumen, kriteria, rubrik, dan bobot sebelum asesmen.
5. Menginformasikan metode, kriteria, rubrik, dan bobot kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan.
6. Melaksanakan asesmen dan mengumpulkan evidence.
7. Memberikan feedback yang spesifik dan dapat ditindaklanjuti.
8. Melakukan moderasi/verifikasi nilai untuk asesmen penting; bila relevan melibatkan lebih dari satu penilai.
9. Mendokumentasikan nilai dan evidence pada sistem akademik/portofolio.
10. Menganalisis ketercapaian CPMK dan CPL serta menetapkan tindak lanjut perbaikan.

N. Pengelolaan Evidence

Pengelolaan *evidence* asesmen dilakukan untuk memastikan seluruh bukti pencapaian kompetensi mahasiswa terdokumentasi secara sistematis, valid, mudah ditelusuri, dan dapat dipertanggungjawabkan. *Evidence* mencakup berbagai bukti hasil dan proses asesmen yang menunjukkan tingkat ketercapaian CPL, CPMK, dan indikator yang telah ditetapkan. Pengelolaan dilakukan melalui pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, pemutakhiran, dan pemanfaatan evidence sebagai dasar evaluasi pencapaian pembelajaran, pemberian umpan balik, serta peningkatan mutu pembelajaran dan program studi secara berkelanjutan.

Evidence	Dokumen/Bukti Minimal	Fungsi
Perencanaan	Kurikulum OBE, CPL, matriks CPL–MK, RPS/PPP	Membuktikan constructive alignment

Evidence	Dokumen/Bukti Minimal	Fungsi
Instrumen	Kisi-kisi, soal, tugas, rubrik, checklist, lembar observasi	Membuktikan asesmen dirancang secara sistematis
Pelaksanaan	Daftar peserta, berita acara bila diperlukan, dokumentasi praktik/presentasi	Membuktikan asesmen benar-benar dilaksanakan
Hasil	Rekap nilai, distribusi capaian, sampel karya mahasiswa	Membuktikan hasil pembelajaran
Feedback	Komentar/rubrik terisi, lembar feedback, revisi karya	Membuktikan asesmen bersifat edukatif
Moderasi	Catatan review/moderasi atau second marking untuk asesmen tertentu	Mendukung konsistensi dan fairness
CPL attainment	Matriks nilai/achievement per CPL, analisis per cohort	Membuktikan ketercapaian outcomes
Improvement	Rencana tindak lanjut dan bukti implementasi	Membuktikan continuous improvement

O. Monitoring Ketercapaian CPL

Program Studi PBSI melakukan analisis ketercapaian CPL secara periodik dengan mengompilasi *evidence* dari mata kuliah yang membebaskan CPL tersebut. Analisis sekurang-kurangnya mencakup: (1) CPL yang diukur; (2) mata kuliah/evidence yang berkontribusi; (3) indikator; (4) skor capaian; (5) proporsi mahasiswa yang mencapai threshold yang ditetapkan; (6) area yang belum optimal; dan (7) rencana perbaikan.

Kode	Format Indikator Tingkat Program
A	Persentase mahasiswa yang mencapai nilai/level minimal pada CPL
B	Rata-rata capaian CPL berdasarkan evidence terpilih
C	Distribusi level 1–4 pada dimensi rubrik utama
D	Perbandingan capaian antar cohort/periode bila data tersedia
E	Keterhubungan hasil dengan tindak lanjut pembelajaran/kurikulum

P. Feedback, Remediasi, dan Continuous Improvement

Feedback, remediasi, dan *continuous improvement* merupakan bagian integral dari siklus asesmen yang bertujuan untuk mendorong perbaikan capaian belajar mahasiswa dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Feedback diberikan secara tepat waktu, konstruktif, dan berbasis bukti hasil asesmen untuk membantu mahasiswa memahami tingkat pencapaian kompetensinya serta aspek yang perlu diperbaiki. Remediasi dilaksanakan bagi mahasiswa yang belum mencapai kriteria yang ditetapkan, sedangkan hasil asesmen, feedback, dan tindak lanjutnya digunakan sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan proses pembelajaran, instrumen asesmen, dan strategi pencapaian CPL secara berkelanjutan.

Tahap	Tindakan
Feedback	Dosen menyampaikan kekuatan, kesalahan/kelemahan, dan saran perbaikan berbasis rubrik.
Remediasi	Mahasiswa diberi kesempatan memperbaiki capaian yang belum memenuhi kriteria sesuai kebijakan akademik.
Enrichment	Mahasiswa yang telah mencapai capaian tinggi memperoleh pengayaan atau tugas pengembangan.
Analisis dosen	Dosen mengidentifikasi pola kesalahan atau capaian rendah pada indikator tertentu.
Analisis prodi	Program studi mengidentifikasi CPL yang belum optimal dan mata kuliah/evidence yang berkontribusi.
Perbaikan	Hasil analisis digunakan untuk memperbaiki RPS, metode, bahan ajar, instrumen, rubrik, atau kurikulum.
Verifikasi	Perbaikan dipantau pada periode berikutnya dan didokumentasikan sebagai <i>evidence continuous improvement</i> .

Q. Ketentuan Khusus Untuk Konsistensi Dan Fairness

Ketentuan khusus untuk konsistensi dan fairness disusun untuk memastikan bahwa pelaksanaan asesmen berlangsung adil, objektif, konsisten, transparan, dan tidak diskriminatif bagi seluruh mahasiswa. Ketentuan ini menjadi acuan dalam penerapan kriteria, instrumen, prosedur, dan standar penilaian agar mahasiswa memperoleh kesempatan yang setara untuk menunjukkan pencapaian kompetensinya. Penerapannya juga memperhatikan karakteristik asesmen, bukti capaian, serta prinsip akuntabilitas sehingga hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung ketercapaian CPL secara berkelanjutan.

1. Rubrik dan kriteria penilaian diumumkan sebelum tugas/ujian/proyek dilaksanakan.
2. Instruksi asesmen harus jelas, termasuk produk yang harus dikumpulkan, batas waktu, format, dan kriteria keberhasilan.
3. Untuk asesmen proyek, presentasi, penelitian, atau produk bernilai tinggi, program studi mendorong penggunaan second marker/moderasi apabila sumber daya memungkinkan.
4. Penilaian harus mempertimbangkan kondisi khusus mahasiswa sesuai regulasi akademik yang berlaku tanpa menurunkan standar capaian.
5. Mahasiswa memiliki akses terhadap mekanisme klarifikasi dan/atau banding nilai sesuai ketentuan universitas.
6. Penggunaan AI dan perangkat digital harus mengikuti kebijakan integritas akademik; asesmen tetap menilai kontribusi dan kompetensi mahasiswa.
7. Evidence asesmen disimpan sesuai kebijakan retensi dokumen akademik sehingga dapat ditelusuri pada saat audit internal maupun eksternal.

R. Penutup

Panduan Asesmen S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) ini menjadi acuan umum bagi dosen dan program studi dalam merancang, melaksanakan, mendokumentasikan, dan mengevaluasi asesmen berbasis OBE. Dokumen ini tidak menggantikan RPS atau instrumen mata kuliah, tetapi menjadi standar program studi yang memastikan bahwa instrumen dan rubrik pada tingkat mata kuliah tetap selaras dengan CPL, dapat menghasilkan evidence yang sah, dan dapat diintegrasikan menjadi bukti ketercapaian CPL.